

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui pendekatan pragmatik dapat meningkatkan kemampuan pada siswa kelas V SDN 2 Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan siswa dari sebelum tindakan sampai dengan siklus 2 yakni sebelum tindakan kemampuan siswa menyimak cerita sebesar 24% atau 6 siswa, peningkatan kemampuan siswa siklus I mencapai 40 % atau 10 siswa dan peningkatan kemampuan menyimak cerita dengan pendekatan pragmatik pada siklus 2 mencapai 84% atau 21 siswa. Oleh karena itu pendekatan pragmatik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada kelas V SDN 2 Pantungo Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Hal ini karena cerita rakyat merangsang siswa untuk berpikir kreatif, perhatian siswa terhadap proses pembelajaran makin panjang, siswa mampu mengorganisasikan kemampuan diri atau melatih kepercayaan diri pada siswa, merangsang imajinasi siswa, menambah perbendaharaan pengetahuan tentang cerita rakyat sehingga menghasilkan cerita yang original.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD melalui menyimak cerita rakyat dengan memanfaatkan pendekatan pragmatik diajukan sejumlah saran. Saran tersebut ditujukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan peneliti berikutnya.

### 1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah dapat menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dan guru melalui kerja kolaborasi.
- b. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan proses pembelajaran, fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menyimak cerita seperti penyediaan media, buku dan alat-alat pembelajaran yang lain. Kepala sekolah perlu dan dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran dikelas.

### 2. Kepada Guru Kelas yang lain

- a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pragmatik yang menarik, menyenangkan dan bervariasi agar dapat membuat siswa berminat dan antusias terhadap proses pembelajaran.

- b. Guru kelas yang lain hendaknya melakukan pendekatan secara emosional terhadap siswa, agar siswa tidak merasa minder, takut dan selalu siap dalam mengeluarkan ide atau gagasannya terutama dalam menyimak cerita. Apabila pembelajaran menggunakan metode pendekatan pragmatik hendaklah menggunakan metode pendukung seperti permainan, dan sebagainya sehingga lebih memotivasi dan merangsang siswa untuk berpikir aktif dan kreatif.
  - c. Materi yang diberikan kepada siswa hendaklah sesuai dengan konteks kehidupan siswa, cerita rakyat yang menarik, kata-kata yang sederhana, penyampaian yang jelas dan menarik sehingga akan merangsang siswa untuk ikut hanyut dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Kepada Peneliti Berikutnya
- Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.